

**BURUNG HANTU SEBAGAI IDE ELEMEN  
DEKORATIF MAKRAME PADA MEJA DAN KURSI  
TERAS**

**TUGAS AKHIR KARYA**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Kriya

Jurusan Kriya



**OLEH**

**FIKA DAMAYANTI**

**NIM : 191471023**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

**2024**

## ABSTRAK

**FIKA DAMAYANTI, 2023,” BURUNG HANTU SEBAGAI IDE ELEMEN DEKORATIF MAKRAMA PADA MEJA DAN KURSI TERAS”, Deskripsi Karya Program Studi S1 Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.**

Penciptaan karya tugas akhir ini penulis mengangkat tema burung hantu yang diwujudkan dalam makrame kemudian diaplikasikan pada meja dan kursi teras. Burung hantu termasuk dalam kelompok burung yang disebut *Strigiformes* dan terbagi dalam dua family, yakni *Tytonidae* dan *Strigidae*. Burung hantu merupakan burung pemangsa *nocturnal*. Burung hantu dipilih sebagai ide karena keunikannya yang tidak dimiliki oleh burung lainnya. Penulis merealisasikan bentuk burung hantu jenis Celepuk Sulawesi dengan bentuk wajah yang bulat sebagai bentuk utama yang diaplikasikan pada sandaran kursi dan bagian atas, bagian samping meja. Bahan utama pada karya ini adalah besi dan tali katun. Menggunakan teknik las untuk membentuk kerangka meja dan kursi, teknik makrame untuk membuat bentuk burung hantunya. Makrame adalah kerajinan yang terbuat dari benang atau tali dengan menggunakan teknik simpul menyimpul, sering disebut pula kerajinan tangan. Meja dan kursi teras yang diciptakan penulis adalah termasuk karya seni kriya yang fungsional yang bersifat *inovatif*. Metodologi penciptaan menggunakan teori Sp. Gustami meliputi Eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), Perancangan (pembuatan sketsa), dan Perwujudan (pembuatan karya). Pendekatan estetika karya merujuk teori Monroe Beardsley dalam *Problems in the Philosophy of Criticism* yang menjelaskan 3 ciri meliputi, kesatuan (unity), kerumitan (complexity), dan kesungguhan (intensity). Dari konsep tersebut terciptalah hasil karya meja dan kursi teras berbahan besi dipadukan dengan teknik simpul makrame dengan judul karya I “*Owl Wisdom*” dan karya II dengan judul “*Owl Loyalt*”.

*Kata kunci: Meja dan Kursi Teras, Burung Hantu.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPU</b> .....	<b>.i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Ide/ Gagasan Penciptaan Karya .....	5
C. Tujuan Penciptaan Karya .....	5
D. Manfaat Penciptaan Karya .....	5
E. Batasan Ide/ Gagasan Penciptaan Karya .....	6
F. Originalitas Penciptaan Karya.....	7
G. Sistematika Penyusunan Karya .....	9
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>

<b>LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENCIPTAAN KARYA SENI....</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	10
B. Landasan Teori.....	13
C. Tinjauan Visual .....	15
D. Metodologi Penciptaan Karya Seni.....	24
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA .....</b>	<b>37</b>
A. Perancangan Alternatif Desain.....	37
B. Tahap Desain.....	46
C. Tahap Pembuatan Karya .....	55
<b>BAB IV DESKRIPSI KARYA SENI .....</b>	<b>69</b>
A. Karya I.....	69
B. Karya II .....	72
C. Kalkulasi Biaya Karya .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR SUMBER ACUAN .....</b>	<b>85</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### DAFTAR PUSTAKA

- Dharsono, Sony Kartika dan Hj. Sunarmi (2007), *“Estetika Seni Rupa Nusantara”*. Surakarta: ISI Pres Solo.
- Eddy S. Marizar (2005), *“Designing Furniture”*, diterbitkan oleh Media Pressindo, Yogyakarta.
- Em Zul Fajri, Ratu Aprilia Senja (1998), *“Kamus Lengkap Bahasa Indonesia”*. Jakarta: Difa Publisher.
- Ensiklopedia Indonesia. 1989. *Ensiklopedia Indonesia Seri Fauna*. Jakarta: PT. Itermasa.
- Ismadi. (2008), *“Bahan Ajar Kriya Tekstil”* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kamaril, Cut. (2002), *“Pendidikan Seni Rupa atau Kerajinan Tangan”*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saraswati (1987), *“Seni Makrame”*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Saraswati, 1996. *Seni Makrame 1*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara
- Sharmi Ranti (1997), *“Mebel” Seri interior*”, diterbitkan oleh PT. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- SP. Gustami (2007), *“Butir-butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni kriya Indonesia”*, Prasista, Yogyakarta.
- W. Gulo (2002), *“Metode Penelitian”*. Jakarta: Grasindo Indonesia.

## DAFTAR SUMBER INTERNET

### JURNAL ILMIAH

Vanessa Joanna Prianto. 2021. *Perancangan Pet Furniture dengan Implementasi Teknik Makrame*. Prodi Desain Interior, Universitas Kristen Petra, Surabaya, Indonesia.

Dwi Retno Ariyani. 2016. *Burung Hantu Sebagai Objek Penciptaan Karya Kriya Logam Tembaga*. Tugas Akhir Prodi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Yogyakarta

### INTERNET

<https://katadata.co.id/iftitah/berita/615a656f7dbd62/jenis-burung-hantu-di-indonesia-16-di-antaranya-dilindungi>

<https://www.merdeka.com/jabar/makrame-adalah-kerajinan-mengikat-tali-berikut-jenisnya-yang-estetik-klm.html>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Burung\\_hantu](https://id.wikipedia.org/wiki/Burung_hantu)

<http://news.liputan6.com/read/2252747/perburuan-manusia-populasi-burung-hantu-terancam-punah>.

<https://alamendah.org/2014/10/17/54-jenis-burung-hantu-di-indonesia/>

<https://www.kabarbuana.com/miscellaneous/amp/90691023323/psikologi-warna-ini-makna-dibalik-warna-navy-yang-penuh-kedalaman-dan-ketentraman>

### DAFTAR NARASUMBER

Rina Anjarsari, Umur 54 tahun, Owner kerajinan makrame, Jl. Sungai Musi no. 29, Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah

Akshan Nur Akmala, Umur 48 tahun, Pengrajin mebel, Jl. Moh. Yamin, Tipes, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah